

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah terjadinya penurunan jumlah koperasi konsumsi di Kabupaten Bantul selama 5 tahun terakhir yaitu dari 2015 – 2020. Koperasi tersebut dinilai tidak sehat sehingga dihentikan aktivitasnya. Salah satu aspek yang digunakan dalam menilai pemeringkatan koperasi adalah aspek keuangan di dalam koperasi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pengetahuan pengurus dalam hal mempengaruhi kinerja koperasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner atau angket serta dianalisis dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS 26. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 orang responden dari 56 koperasi konsumsi di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian adalah bahwa sistem informasi akuntansi dan pengetahuan pengurus tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja koperasi. Sedangkan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja koperasi.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pengetahuan pengurus, kinerja koperasi, koperasi konsumsi